



SAMPAI SEJAUHMANA SISWA-SISWA SMTA KELAS III
DIWILAYAH KOTA CIANJUR
MENGETAHUI INFORMASI UT

Penulis:

Drs. Sofjan Aripin

NIP. 132 002 055

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA
1993

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

80286.pdf



a. Judul Penelitian : Sampai Sejauhmana Siswa-Siswa SMTA Kelas III Di-
b. Macam Penelitian : (1) Deskripsi (4) Kasus wilayah Kota
(2) Kualitatif (5) Lainnya Cianjur
(3) Kuantitatif Mengetahui
c. Kategori Penelitian : Informasi UT

1. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Drs. Sofjan Aripin
b. NIP : 132 002 055
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/golongan : CPNS Golongan IIIa
e. Jabatan : Staf Akademik
f. Unit Kerja : FISIP
g. Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

2. Pembimbing : Drs. Gerard B.I. Londong, MA

3. Lokasi Penelitian : Cianjur

4. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan / September S/D Desember 1992.

5. Biaya yang diperlukan : Rp 350.000,-

Jakarta, 19 Januari 1993

Menyetujui :
Pembimbing,

Drs. Gerard B.I. Londong, MA
NIP. 130 797 106

Peneliti,

Drs. Sofjan Aripin
NIP. 132 002 055

Mengetahui :

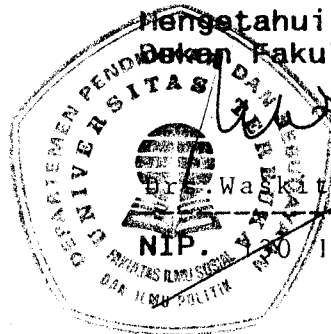
(a. Puelitabmas,

Dr. Aria Djalil

NIP. 130 364 776

Mengetahui :

Dekan Fakultas ISIP



Dr. Waskito Tjiptosasmito, MA

NIP. 130 109 426

ABSTRAK

Universitas Terbuka mempunyai fungsi dan tugas untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan dan perkembangan UT dalam menjalankan fungsi dan tugasnya itu tidak akan terlepas dari peranan informasi sebagai alat pendukung, agar UT lebih dikenal dan diminati terutama oleh calon-calon mahasiswa yang baru lulus SMTA, sebagaimana minat dan keinginan mereka untuk memasuki PTN maupun PTS konvensional. Pemberian informasi UT ke SMTA-SMTA pada saat ini masih terfokus di kota-kota besar, seperti pemberian informasi UT ke SMTA-SMTA yang dilaksanakan di Jakarta yang mencapai 108 SMTA. Tetapi untuk pemberian informasi di daerah-daerah, belum segenyar yang dilaksanakan di Kota Jakarta. Sebagaimana halnya dengan Kota Cianjur, yang memiliki 20 SMTA dengan jumlah murid 9.117 siswa. Dimana menurut perkiraan pada periode tahun ajaran 1992/1993 jumlah murid-murid SMTA kelas IIInya sekitar 2.966 (28,70%), belum termasuk siswa-siswa yang berada didaerah peloksok.

Walaupun demikian, UT dalam perkembangannya terus-menerus melaksanakan pemberian informasi, agar masyarakat umum dan khususnya calon-calon mahasiswa dapat mengetahui dan meminatinya. Informasi tersebut misalnya dilaksanakan seperti melalui televisi, radio, dan surat kabar. Untuk mengetahui sampai sejauhmana mereka khususnya siswa-siswa SMTA mengetahui UT. Sebagaimana halnya dengan siswa-siswa SMTA di Wilayah Kota Cianjur, dari 301 siswa SMTA di Kota Cianjur yang dijadikan sampel dan 299 sampel yang terkumpul, pada umumnya mereka kurang mengetahui jelas tentang keberadaan UT, walaupun minat dan keinginannya cukup tinggi dalam melanjutkan studinya. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa salah satu fungsi dan tugas UT dalam memberikan informasi yang jelas dan tepat kepada siswa-siswa yang berada didaerah masih kurang.

KATA PENGANTAR

Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan gambaran ke pada UT, tentang keberadaan informasi UT pada siswa-siswa SMTA kelas III diwilayah kota Cianjur. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi UT dalam memberikan informasi khususnya maupun pengembangan UT dikemudian hari.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis mengalami beberapa kesulitan dan keterbatasan, baik dari segi metodologis maupun teoritis. Untuk hal itulah kritik dan saran, kami harapkan demi konstruktifnya penelitian ini. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.Waskito Tjiptosasmito,MA (Dekan FISIP-UT).
2. Bapak DR.Aria Djalil (Kapuslitabmas UT).
3. Bapak Drs.Gerard B.I.Londong,MA (Pembimbing).
4. Bapak Drs.Dadah Subandi (Kakandep P dan K Kabupaten Cianjur).
5. Bapak Kepala SMAN 1, SMEAN, SMA Pasundan 1, SMA Pasundan 2, SMEA Mardiyuana, dan SMEA Pasundan diwilayah kota Cianjur.
6. Ir.Priono dan Dra.Yulia Rudiawati (Staf Akademik FISIP-UT).
7. Semua pihak yang telah membantu penulis.

Semoga Allah membalas segala kebaikannya.
Terimakasih.

Pondok Cabe, 19 Januari 1993

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Landasan Teori.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
BAB II METODE PENELITIAN.....	10
BAB III DATA LAPANGAN	
A. Jumlah Siswa.....	12
B. Jumlah Tenaga Pengajar.....	14
C. Jumlah Ruang Belajar.....	14
D. Jumlah Siswa Yang Dijadikan Objek Penelitian.....	16
E. Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Status Kepegawaian Di SMTA Yang Dijadikan Obyek Penelitian.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Minat Atau Keinginan Melanjutkan Sekolah.....	18
B. Media Informasi Yang Diharapkan.....	20
C. Bentuk Kebiasaan Belajar Yang Diharapkan.....	20
D. Informasi Keberadaan UT.....	21
E. Media Informasi UT Yang Dominan Diterima Siswa.....	23
F. Pengetahuan Tentang Keberadaan UPBJJ Dan UT-Kampus.....	24
G. Bentuk Informasi Langsung Tentang Perguruan Tinggi Yang Dominan Diterima Siswa.	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Perkiraan Jumlah Siswa SMTA Negeri Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992/1993.....	12
2. Perkiraan Jumlah Siswa SMTA Swasta Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992/1993.....	13
3. Jumlah Tenaga Pengajar SMTA Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	14
4. Jumlah Ruang Belajar SMTA Negeri Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	14
5. Jumlah Ruang Belajar SMTA Swasta Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	15
6. Jumlah Siswa SMA Yang Menjadi Obyek Penelitian Tahun 1992.....	16
7. Jumlah Siswa SMEA Yang Menjadi Obyek Penelitian Tahun 1992.....	16
8. Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 1992.....	17
9. Minat Atau Keinginan Siswa Kelas III SMTA Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	18
10. Rencana Atau Pilihan Jenjang Pendidikan Yang Diinginkan Oleh Siswa Kelas III SMTA Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	19
11. Media Informasi Yang Diharapkan Oleh Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	20
12. Kebiasaan Belajar Yang Diinginkan Oleh Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	21



13. Informasi Yang Diketahui Oleh Siswa SMTA Kelas III Tentang UT Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	22
14. Status Universitas Terbuka Yang Diketahui Oleh Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	23
15. Media Informasi UT Yang Dominan Diterima Oleh Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur 1992.....	24
16. Keberadaan UPBJJ Dimata Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	25
17. Keberadaan UT Kampus Dimata Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	26
18. Bentuk Informasi Langsung Tentang Perguruan Tinggi Yang Dominan Diterima Oleh Siswa SMTA Kelas III Di Wilayah Kota Cianjur Tahun 1992.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat kebijaksanaan-kebijaksanaan pokok tentang tujuan dan organisasi Universitas Terbuka, yang diantaranya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi jarak jauh yang didirikan terutama untuk menampung para lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA), baik yang sudah bekerja maupun yang satu dan lain hal ingin meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi.
2. Kecuali itu Universitas Terbuka di tujukan pula untuk menampung para lulusan SMTA baru (yang belum bekerja).
3. Universitas Terbuka dikembangkan untuk dapat melayani secara memuaskan kebutuhan belajar sebanyak-banyaknya 500.000 mahasiswa (Edisi Khusus ST No.1 hal.7).

Diantara kebijaksanaan tersebut di atas, kebijaksanaan no.1 tidaklah menjadi pokok persoalan utama dalam menjaring calon mahasiswa untuk masuk ke UT, karena hal itu bagi mereka (terutama yang bekerja) merupakan keuntungan dalam mengembangkan jenjang kariernya dan pelaksanaan sistem perkuliahannya tidak mengganggu pekerjaan mereka sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan perkuliahannya, tugas-tugas perkuliahannya, registrasi, pelaksanaan ujian dan lain-lainnya. Tetapi menyoroti butir no.2 di atas, yaitu menarik minat bagi lulusan-lulusan siswa SMTA baru untuk masuk UT agaknya cukup sulit. Sebagaimana halnya dengan minat mereka

untuk masuk ke perguruan tinggi konvensional terutama perguruan tinggi negeri (PTN). Walaupun UT merupakan PTN, tetapi minat mereka masih kurang, hal ini bukan hanya disebabkan oleh sistem belajar yang berlainan dengan PTN atau PTS konvensional tetapi juga disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai UT terhadap siswa-siswa SMTA, sebagaimana dengan keberadaan PTN/PTS konvensional yang sudah lama dikenal. Disamping sistem belajar yang berbeda, keberadaan UT itu sendiri masih muda usianya (didirikan/disahkan 4 September 1984) dan masih kurang gencarnya promosi UT ke masyarakat terutama siswa-siswa SMTA di daerah-daerah. Promosi-promosi mengenai UT yang sudah dan biasa dilaksanakan ke SMTA-SMTA, baik yang dilaksanakan oleh staf UT secara langsung maupun penugasan dari Pembantu Rektor III, kebanyakan informasi yang sudah disampaikan baru disekitar kota-kota propinsi, seperti di DKI Jaya yang biasa dilaksanakan oleh staf UT Pusat dan UPBJJ-UT Jakarta pada tahun 1991/1992 sebanyak 81 orang untuk memberikan informasi secara langsung ke SMTA-SMTA di Jakarta sebanyak 108 SMTA. Sedangkan pemberian informasi diluar Jakarta baru mencapai 28 SMTA, yang meliputi wilayah : Depok 15 SMTA, Tangerang 4 SMTA, Karawang 2 SMTA, dan Bogor 7 SMTA (PR III Laporan Pemberian Informasi UT). Dari informasi-informasi yang sudah dilaksanakan seperti di wilayah DKI Jakarta, pada umumnya respon yang diberikan oleh para siswa SMTA cukup baik dan pertanyaan yang cukup banyak dikemukakan tentang sistem belajar, perkuliahan, cara registrasi, berapa fakultas dan jurusan yang ada di UT, Apakah UT itu PTN/PTS, dan banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah eksistensi UT, yang nota benanya pertanyaan-pertanyaannya hampir serupa apabila dikaitkan dengan keberadaan PTN/PTS konvensional.

Sebagaimana halnya dengan keberadaan siswa-siswa SMTA di Cianjur yang berada didaerah. Jumlah SMTA diwilayah kota Cianjur mecapai 20 SMTA, dengan jumlah siswanya sebanyak 9.117 orang, yang terdiri dari SMTA Negeri sebanyak 3.187 siswa dan SMTA Swasta sebanyak 5.930 siswa. Dari jumlah seluruh siswa SMTA tersebut, siswa SMTA kelas IIInya pada tahun 1992/1993 sebanyak 2.966 (28,70%), yang terdiri dari siswa kelas III SMTA Negeri sebanyak 1.128 siswa dan SMTA Swastanya sebanyak 1.838 yang nota benanya dari mereka berkeinginan untuk melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi, baik PTN/PTS tetapi daya tampung yang tersedia terbatas, misalnya PTN pada tahun ajaran 1992/1993 hanya dapat menampung mahasiswa sekitar 20% dari keseluruhan pendaftar yang diperkirakan mencapai 400.00 calon mahasiswa. walaupun jumlah calon mahasiswa mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu mencapai jumlah 500.000 pendaftar (Media Indonesia 6 Mei 1992, hal.5).

Begitu pula dengan siswa-siswa SMTA di wilayah kota Cianjur pada dasarnya mempunyai minat dan keinginan yang tinggi untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa-siswa SMTA yang mengikuti bimbingan test, baik yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga private maupun tambahan jam belajar yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolahnya. Dari uji coba (try out) yang rutin dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Cianjur (HIMAT), yang rata-rata tiap tahun di ikuti oleh kurang lebih 2.000 orang siswa, yang biasa dilaksanakan di Gelanggang Generasi Muda dan belum terhitung siswa-siswa yang mengikuti try out di luar kota Cianjur, seperti Bogor dan Bandung.

Pemberian informasi yang biasa dilaksanakan ke SMTA-SMTA di wilayah Cianjur, terutama diwilayah kota Cianjur dilaksanakan oleh perkumpulan-perkumpulan mahasiswa Cianjur

yang tergabung dalam suatu perhimpunan yang disebut dengan HIMAT, yaitu kepanjangan dari Himpunan Mahasiswa Cianjur yang para anggotanya terdiri dari mantan-mantan lulusan SMTA-SMTA Cianjur. Pelaksanaan pemberian informasi biasanya dilaksanakan pada awal menjelang siswa SMTA mengikuti ujian akhir studinya. Informasi yang diberikan pada umumnya mengenai penjelasan umum pendidikan di perguruan tinggi, misalnya ; sistem perkuliahan, prosedur dan cara mengikuti test, dan informasi-informasi tentang pengalaman dari para mahasiswa seniornya dalam mengikuti perkuliahan, tetapi mengenai pemberian informasi mengenai UT belum begitu dikemukakan sebagaimana halnya informasi pendidikan tinggi di universitas konvensional. Walaupun di Cianjur ada juga mahasiswa UTnya, apa yang menjadi sebabnya?. Hal ini masih menjadi suatu pertanyaan yang harus dijawab lebih lanjut, agar eksistensi UT dapat lebih dikenal dan diminati oleh siswa-siswa SMTA.

Untuk hal itulah, agar Universitas Terbuka dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat pada umumnya dan murid-murid SMTA pada khususnya. Maka sudah sampai sejauh manakah murid-murid SMTA mengetahui Universitas Terbuka, serta dorongan apa yang mereka inginkan untuk masuk ke Universitas Terbuka. Salah satu kemungkinannya mereka tidak mengetahui mekanisme maupun prosedur untuk masuk ke UT, sebagaimana halnya dengan pendidikan-pendidikan tinggi konvensional. Hal ini bisa dilihat tentang bagaimana caranya melakukan pendaftarannya, seleksi masuk, sistem perkuliahannya, pelaksanaan ujiannya, akreditasi kelulusannya, dan hal-hal lainnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, kami akan mencoba meneliti "Sampai Sejauhmana Siswa-Siswa SMTA kelas III Diwilayah kota Cianjur Mengetahui Informasi Universitas Terbuka".

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas, kami mencoba mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sampai sejauhmana minat untuk melanjutkan pendidikan dan jenjang pendidikan apa yang diinginkan oleh siswa-siswa SMTA kelas III diwilayah kota Cianjur.
2. Media informasi apakah yang diinginkan oleh siswa SMTA Kelas III di wilayah kota Cianjur tentang perguruan tinggi.
3. Bentuk kebiasaan belajar apakah yang diharapkan oleh siswa SMTA kelas III diwilayah kota Cianjur.
4. Sampai sejauhmana informasi Universitas Terbuka terhadap siswa-siswa SMTA di wilayah kota Cianjur.
5. Media informasi apakah yang dominan diterima siswa-siswa SMTA diwilayah kota Cianjur.
6. Sampai sejauhmana siswa-siswa SMTA kelas III diwilayah kota Cianjur mengetahui keberadaan Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) dan UT-Kampus.
7. Bentuk informasi/penerangan apakah yang dominan diterima oleh siswa SMTA kelas III diwilayah kota Cianjur.

C. Landasan Teori

Informasi merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya untuk mendukung dan mengembangkan potensi dirinya. Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini informasi memegang peran utama yang sangat menertukan keberhasilan atau kesuksesan baik yang menyangkut perorangan maupun lembaga, bahkan ada yang beranggapan barang siapa yang dapat menguasai informasi, maka akan menguasai dunia. Sebagaimana dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alvin Tofler dalam bukunya Future Shock, bahwa kemajuan suatu bangsa akan tergantung dari peranan dan penguasaan informasi, dimana sekarang ini dunia sudah memasuki

abad informasi. Begitu pula kemudahan seseorang dalam mengejar apa yang dicita-citakannya akan didukung dengan kemudahan dan kelancaran dari informasi yang didapatnya.

Adapun pengertian informasi itu sendiri, yaitu proses penyampaian pesan melalui suatu media tertentu kepada orang lain, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ade Wijaya, bahwa informasi merupakan pengumpulan, penyimpanan, pemerosesan, penyebaran berita, data, informasi, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan, agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan atau orang lain, agar dapat mengambil keputusan yang tepat (Komunikasi Pendidikan hal.8). Dari pengertian informasi tersebut, bahwa manusia pada hakekatnya sangat membutuhkan keberadaan informasi dalam memperbaharui hidupnya, untuk dapat hidup lebih baik, lebih mengerti dan mengetahui akan sesuatu hal, dan dapat bereaksi secara jelas dan tepat terhadap kondisi lingkungannya, sehingga akan memudahkan dalam mengambil suatu kesimpulan yang tepat dan benar. Penguasaan informasi secara tepat dan benar harus didukung dengan ilmu dan pengetahuan, supaya informasi yang disampaikan oleh komunikator tepat dan kena kepada sasaran dan didukung dengan penggunaan suatu media yang tepat pula.

Begitu pula halnya dengan Universitas Terbuka dalam mengembangkan akreditasinya terus menerus memberikan informasi kepada masyarakat dan khususnya calon-calon mahasiswa. UT sebagai salah satu lembaga yang mempunyai tugas untuk turut serta mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi jarak jauh. Sebagai sasarannya yang diharapkan adalah mereka-mereka siswa lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA), terutama siswa-siswa yang baru lulus. Adapun tujuannya, sebagaimana

tercantum dalam statuta UT, yaitu :

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional (pasal 3, no.3).

Jadi pada pokoknya UT bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan biaya perkuliahan yang terjangkau, sistem perkuliahannya yang dapat berkondisional dengan kebutuhan siswanya, dan lulusan atau hasil yang dapat diterima dalam pasaran kerja dan masyarakatnya. Maka dalam merealisasikan hal tersebut, UT perlu mengembangkan suatu informasi yang tepat kepada sasaran, agar tujuan yang mulia itu tercapai.

Proses penyampaian informasi yang tepat dan terarah kepada sasaran yang dituju, tentunya tidak akan terlepas dari beberapa hambatan yang dihadapainya, yaitu :

1. Hambatan pada sumber (UT), hal ini berhubungan dengan komunikator dalam memberikan informasi kepada sasarnya (siswa SMTA).
2. Hambatan pada saluran (media), yaitu media untuk menyampaikan pesan kepada sasarnya. Dalam hal ini media

apakah yang tepat untuk menyampaikan pesan UT kepada siswa-siswa SMIA.

3. Hambatan pada komunikasi, yaitu berhubungan dengan kondisi intern dan ekstern murid-murid SMIA dalam menerima informasi yang disampaikan oleh UT.

Dari sumber hambatan-hambatan di atas yang akan menjadi focus perhatian peneliti, yaitu akan menyoroti point nomor 3, tentang sumber hambatan pada komunikannya yang berhubungan dengan faktor intern dan ekstern pada siswa-siswa SMIA itu sendiri. Faktor intern berhubungan dengan keadaan yang ada dalam dirinya, seperti; keinginan, minat, bakat, kecerdasan, dan kemauannya. Sedangkan faktor eksternnya berhubungan dengan lingkungannya, seperti; lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolahnya. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi terhadap sikap dan prilakunya. Sikap dan perilaku seseorang dalam perkembangan kejiwaannya dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan organisasi yang berluanglingkup kecil (keluarga) maupun yang berluanglingkup besar (masyarakat). Untuk itulah peran informasi dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang sangat berperan, sebagaimana dengan pendapat yang dikemukakan oleh William F. Glueck, bahwa komunikasi atau informasi merupakan pembicaraan sistematis yang memberikan kemudahan pemberian pengertian kepada orang banyak didalam organisasi pribadi-pribadi dan lembaga-lembaga diluar yang ada hubungannya (communication, p.8).

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan jarak jauh.
2. Diharapkan dapat memberikan masukan ke Universitas Terbuka mengenai informasi UT yang diterima oleh siswa-siswa SMIA.
3. Diharapkan respon-respon yang diberikan oleh siswa-siswa



SMTA dapat menjadi pertimbangan bagi UT dalam mengambil keputusan tentang langkah selanjutnya dalam memberikan informasi mengenai UT.

4. Memberikan nilai tambah pengetahuan bagi peneliti.

E. Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran kepada UT tentang minat dan jenjang pendidikan yang diinginkan oleh siswa-siswa SMTA kelas III di wilayah Kota Cianjur .
2. Memberikan informasi kepada UT tentang keberadaan UT di mata siswa-siswa SMTA kelas III di wilayah kota Cianjur.
3. Memberikan gambaran kepada UT tentang media informasi yang tepat dalam memberikan informasi tentang UT.

BAB II

METODE PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Murid-murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) kelas III di Wilayah Kota Cianjur.

2. Populasi

Populasi penelitian adalah siswa-siswa SMTA kelas III di wilayah Kota Cianjur, yaitu sebanyak 20 SMTA. Dari jumlah populasi tersebut diambil populasi secara cluster sebanyak 6 SMTA dengan jumlah populasi siswanya 1302 siswa SMTA kelas III.

3. Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan sistem acak (random), yaitu dari 1302 siswa SMTA kelas III diambil sebagai sampel sebanyak 301 siswa. Dalam pengambilan sampel ini penulis tidak membedakan jenis kelamin dan ukuran pengambilan didasarkan pada pendapat DR. Winarno Surakhmad, bahwa sampel yang jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% dan hal itu sudah dianggap mewakili.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket (kuisisioner) dalam bentuk kuisisioner tertutup kepada siswa-siswa SMTA kelas III (data primer) dan data-data pendukung dari Kakanwil Kabupaten Cianjur (data sekunder).

5. Pengolahan dan Analisa Data

Dari kuisisioner yang terkumpul, yaitu sebanyak 299 buah

quisioner dikelompokkan, disusun dalam bentuk tabel, dan kemudian dianalisis lebih lanjut dengan cara menginterpretasi dari tabel yang disajikan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III
DATA LAPANGAN

Pengumpulan data lapangan ini dilaksanakan untuk mendapatkan data pendukung dalam pelaksanaan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur, Tata Usaha SMAN 1, Tata Usaha SMEAN, Tata Usaha SMA Pasundan 1, Tata Usaha SMA Pasundan 2, Tata Usaha SMEA Pasundan, dan Tata Usaha SMEA Mardiyuana.

Adapun data-data tersebut, yaitu mengenai jumlah siswa, jumlah jurusan, jumlah ruang belajar, dan jumlah tenaga pengajar. Lebih jelasnya kami sajikan data-data tersebut dalam bentuk tabel dibawah ini.

A. Jumlah Siswa

Tabel 1
Perkiraan Jumlah Siswa SMTA Negeri
Di Wilayah Kota Cianjur
Tahun 1992/1993

No.:	Nama SMTA	Kelas			Jumlah Siswa	Jumlah Total Siswa
		I	II	III		
1	: SMAN 1	: 421	: 393	: 425	: 814	: 1239
2	: SMAN 2	: 220	: 183	: 178	: 403	: 581
3	: SMAN/SPGN	: 192	: 188	: -	: 380	: 380
4	: SMEAN	: 239	: 223	: 169	: 462	: 631
5	: SPGN	: -	: -	: 186	: -	: 186
6	: SGON	: -	: -	: 170	: -	: 170
: J u m l a h		: 1072	: 987	: 1128	: 2059	: 3187

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur Tahun 1992.

Tabel 2
Perkiraan Jumlah Siswa SMTA Swasta
Di Wilayah Kota Cianjur
Tahun 1992/1993

No.:	Nama SMTA	Kelas			Jumlah	Jumlah
		I	II	III	: 1992/1993:	Total Siswa
1	SMA Pasundan 1	258	324	250	582	832
2	SMA Pasundan 2	190	227	309	417	726
3	SMA Al-Ianah	88	96	128	184	312
4	SMA PGRI	200	269	435	169	904
5	SMA Mardiyuana	42	62	131	101	235
6	SMA Cokro Aminoto	30	30	23	60	83
7	SMA Nusantara Raya	-	-	-	-	-
8	SMEA PGRI	200	133	248	333	581
9	SMEA Mardiyuana	63	87	144	150	294
10	SMEA Pasundan	280	266	266	546	812
11	SMEA Antar Negara	52	44	71	96	170
12	STM Al-Ianah	233	225	296	458	754
13	SMKK PGRI	48	43	18	91	139
14	Muawanah	30	32	26	62	88
: J u m l a h		: 1714	: 1838	: 1128	: 3502	: 5930

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur Tahun 1992.

B. Jumlah Tenaga Pengajar

Tabel 3
Jumlah Tenaga Pengajar SMTA
Di Wilayah Kota Cianjur
Tahun 1992

No	SMTA	Negri	swasta	Jumlah
1	SMA	144	223	367
2	STM	61	89	150
3	SMEA	24	137	161
4	SMKK	-	18	18
: J u m l a h		: 229	: 467	: 696

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur Tahun 1992.

C. Jumlah Ruang Belajar

Tabel 4
Jumlah Ruang Belajar SMTA Negeri
Di Wilayah Kota Cianjur
Tahun 1992

No	Nama SMTA	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
1	SMAN 1	11	11	11	33
2	SMAN 2	5	4	4	13
3	SMAN/SPGN	5	5	-	10
4	SMEAN	6	6	4	16
5	SPGN	-	-	5	5
6	SGON	-	-	5	5
: J u m l a h		: 27	: 26	: 29	: 82

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur Tahun 1992.

Tabel 4
 Jumlah Ruang Belajar SMTA Swasta
 Di Wilayah Kota Cianjur
 Tahun 1992

No	: Nama SMTA	: Kelas			: Jumlah
		: I	: II	: III	
1	: SMA Pasundan 1	: 6	: 7	: 5	: 18
2	: SMA Pasundan 2	: 4	: 5	: 6	: 15
3	: SMA Al-Ianah	: 2	: 3	: 4	: 9
4	: SMA PGRI	: 5	: 7	: 11	: 23
5	: SMA Mardiyuana	: 2	: 2	: 4	: 8
6	: SMA Cokro Aminoto	: 1	: 1	: 1	: 3
7	: SMA Nusantara Raya	: -	: -	: -	: -
8	: SMEA PGRI	: 5	: 5	: 6	: 16
9	: SMEA Mardiyuana	: 2	: 3	: 4	: 9
10	: SMEA Pasundan	: 7	: 7	: 7	: 21
11	: SMEA Antar Negara	: 2	: 2	: 3	: 7
12	: STM Al-Ianah	: 7	: 7	: 9	: 23
13	: SMKK PGRI	: 2	: 2	: 2	: 6
14	: Muawanah	: 1	: 1	: 1	: 3
: J u m l a h		: 46	: 52	: 63	: 161

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah
 Propinsi Jawa Barat Kabupaten Cianjur
 Tahun 1992.

D. Jumlah Siswa Yang Dijadikan Objek Penelitian

Tabel 6
 Jumlah Siswa SMA Yang Menjadi Objek Penelitian
 Tahun 1992

: No:	SMA	S i s w a									: Jum- : lah :
		: I :			: II :			: III :			
:	:	: A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	A1 :	:
: 1 :	SMAN 1	: 338:	76 :	147:	165:	29:	82:	128:	163:	30:	1158:
: 2 :	SMA Pas.1:	308:	35 :	89:	101:	25:	43:	49:	108:	20:	778:
: 3 :	SMA Pas.2:	242:	35 :	44:	140:	-:	34:	42:	87:	-:	630:
:	Jumlah	: 888:	152 :	280:	406:	54:	159:	219:	338:	50:	2566:

Sumber : Tata Usaha SMA yang bersangkutan tahun 1992.

Tabel 7
 Jumlah Siswa SMEA Yang Menjadi Objek Penelitian
 Tahun 1992

: No:	SMEA	S i s w a									: Jum- : lah :
		: I :			: II :			: III :			
:	:	: KTU:	AK :	MP :	KTU:	AK :	MP :	KTU:	AK :	MP:	:
: 1 :	SMEA Neg.:	80:	80 :	69:	71:	72:	72:	75:	76:	74:	669:
: 2 :	SMA Pas.:	157:	- :	123:	170:	-:	110:	142:	-:	115:	817:
: 3 :	SMA Mard.:	- :	- :	59:	- :	-:	75:	- :	-:	54:	188:
:	Jumlah	: 273:	80 :	251:	241:	72:	257:	217:	76:	243:	1674:

Sumber : Tata Usaha SMEA yang bersangkutan tahun 1992.

**E. Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Status Kepegawaian Di SMTA
Yang Dijadikan Objek Penelitian.**

Tabel 8
Jumlah Tenaga Pengajar
Berdasarkan Status Kepegawaian
Tahun 1992

No	Nama SMTA	Kelas			Jumlah
		GBP	GT	GTT	
1	SMAN 1	-	65	9	74
2	SMEA Negeri	-	-	-	-
3	SMA Pasundan 1	22	2	16	40
4	SMA Pasundan 2	14	11	30	55
5	SMEA Pasundan	11	1	38	50
6	SMEA Mardiyuana	2	6	7	15
: J u m l a h		: 49	: 85	: 100	: 234

*) Data belum tercatat

Sumber : Tata Usaha SMTA yang bersangkutan tahun 1992.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang sampai sejauhmana siswa-siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas khususnya kelas III diwilayah Kota Cianjur sudah menerima informasi tentang UT. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengali informasi mengenai UT khususnya dan informasi apa yang diharapkannya. Dimana dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh UT dalam pemberian informasi mengenai UT. Adapun gambaran-gambaran mengenai tanggapan siswa-siswa SMTA tersebut adalah sebagai berikut:

A. Minat dan Jenjang Pendidikan Yang Diinginkan

1. Minat atau Keinginan Melanjutkan Sekolah

Tanggapan siswa-siswa SMTA kelas III untuk melanjutkan Sekolah kejenjang pendidikan tinggi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9.

Minat atau Keinginan Siswa Kelas III SMTA
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Berkeinginan	209	69,90
2	Pikir-pikir dulu	42	14,00
3	Coba-coba Melamar Pekerjaan	48	16,10
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Pada tabel tersebut di atas, umumnya siswa-siswa kelas III di wilayah Kota Cianjur mempunyai minat atau berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sebanyak 69,90% dan sebagian siswa lainnya mereka cenderung berpikir-pikir dulu atau coba-coba untuk melamar pekerjaan.

2. Rencana Atau Pilihan Jenjang Pendidikan Yang Ingin

Untuk mengetahui rencana atau pilihan jenjang pendidikan yang diinginkan, setelah menyelesaikan sekolahnya. Jenjang pendidikan apakah yang mereka inginkan untuk melanjutkan sekolahnya baik ke perguruan tinggi, akademi, ataupun kursus-kursus. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10.

Rencana Atau Pilihan Jenjang Pendidikan Yang
Diinginkan Oleh Siswa Kelas III SMTA
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Perguruan Tinggi	145	48,48
2	Akademi	91	30,50
3	Kursus	60	20,02
	Tidak Memberi Tanggapan	3	1,00
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Pada tabel di atas keinginan siswa SMTA kelas III diwilayah Kota Cianjur dalam memilih jenjang pendidikan, kebanyakan dari siswa, yaitu 48,48% memilih perguruan tinggi dalam melanjutkan studinya. Sedangkan siswa lainnya cenderung memilih akademi, kursus-kursus dan hanya 1% dari

seluruh responden yang masih ragu-ragu dalam memilih jenjang pendidikan yang ingin dipilih.

B. Media Informasi Yang Diharapkan

Dalam memberikan informasi mengenai perguruan tinggi yang diharapkan oleh siswa-siswa kelas III, baik melalui media elektronik, media cetak, maupun penerangan langsung secara tata muka. Untuk melihat tanggapan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11.

Media Informasi Perguruan Tinggi
Yang Diharapkan Oleh Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Media Elektronik	40	13,38
2	Media Cetak	56	18,73
3	Penerangan Langsung	200	66,89
	Tidak Memberi Tanggapan	3	1,00
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Pada tabel di atas, siswa mengharapkan pemberian informasi tentang perguruan tinggi secara langsung (66,89%) dan tanggapan siswa lainnya mengharapkan pemberian informasi melalui media elektronik (13,38%), media cetak (18,73%), dan 1% siswa tidak memberikan tanggapan.

C. Bentuk Kebiasaan Belajar Yang Diharapkan

Siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya beragam sekali. Hal ini tergantung dari sikap dan prilakunya, kemungkinan siswa ingin belajar sendiri, kelompok, tatap muka,

atau perpaduan dari ketiganya. Dari tanggapan siswa tentang kebiasaan belajar yang diinginkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12.
Kebiasaan Belajar Yang Diinginkan
Oleh Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Belajar Secara Tatap Muka	16	5,36
2	Belajar Sendiri & Tatap Muka	29	9,70
3	Tatap Muka, Belajar Sendiri dan Belajar Kelompok	252	84,24
	Tidak Memberi Tanggapan	2	0,66
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Dari tanggapan siswa di atas menunjukkan mereka lebih senang melakukan kegiatan belajarnya secara keseluruhan yaitu; tatap muka, belajar sendiri, dan kelompok (84,24). Sedangkan siswa lainnya cenderung menginginkan belajar tatap muka saja (5,36%) serta belajar sendiri dan tatap muka (9,70%). Hanya sebagian kecil saja siswa yang tidak mengemukakan cara belajar yang diinginkan (0,66%).

D. Informasi Keberadaan UT

1. Informasi Mengenai Universitas Terbuka

Keberadaan Universitas Terbuka dalam perkembangannya sekarang ini terus menerus memacu kegiatannya, agar tugas yang diembannya sebagai lembaga pendidikan untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk hal itulah sudah sejauhmana siswa SMTA kelas III khususnya, mengetahui

tentang keberadaan UT. Maka dengan ini dapat dilihat tanggapan siswa tentang informasi UT dimata siswa SMTA pada tabel di bawah ini:

Tabel 13.
Informasi Yang Diketahui Oleh Siswa SMTA
Tentang UT Diwilayah Kota Cianjur
Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Mengetahui Dengan Jelas	23	7,69
2	Selintas saja	253	84,62
3	Tidak Mengetahui	23	7,69
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Dari tanggapan siswa di atas mengenai informasi UT hanya 7,69% mengetahui informasi UT dengan jelas, tetapi pada umumnya siswa mengetahui UT hanya selintas saja (84,62%), dan tanggapan siswa lainnya (7,69%) tidak mengetahui mengenai informasi UT.

2. Status Universitas Terbuka

Universitas Terbuka merupakan universitas dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh, hal ini merupakan ciri khas yang membedakannya dengan universitas-universitas atau pendidikan tinggi konvensional. Keberadaan UT memang relatif masih muda dibandingkan dengan pendidikan tinggi lainnya, sebagaimana dengan kelahirannya bahwa UT merupakan perguruan Tinggi Negeri (Kepres 41 Tahun 1984). Maka untuk mengetahui apakah siswa-siswa SMTA mengetahui status UT? dapat dilihat dari tanggapan siswa pada tabel di bawah ini.

Tabel 14.
Status Universitas Terbuka Yang Diketahui
Oleh Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	P T N	129	43,16
2	P T S	119	39,79
3	Lembaga Pendidikan Untuk Pegawai	25	8,36
	Tidak Memberi Tanggapan	26	8,79
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Dari tanggapan siswa di atas, mereka mengetahui bahwa status UT adalah PTN (43,16%), tetapi mayoritas tanggapan siswa lainnya, yaitu yang menyatakan bahwa UT adalah PTS (39,79%) dan UT sebagai lembaga pendidikan bagi pegawai (8,36%), hanya 8,79% siswa tidak memberikan tanggapan.

E. Media Informasi UT Yang Dominan Diterima Siswa

UT mempunyai ciri khas tersendiri dalam melaksanakan sistem belajarnya, yaitu dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Maka untuk mengetahui dari media apakah siswa-siswa SMTA Kelas III mengetahui tentang UT, baik yang disampaikan melalui media elektronik (televisi, Radio atau media elektronik lainnya), media cetak (brosur, mass media, atau media cetak lainnya), maupun mendengar dari orang lain (teman, saudara, maupun guru sekolah). Untuk hal itulah dapat dilihat dari tanggapan siswa mengenai media informasi UT yang dominan diterima oleh mereka pada tabel di bawah ini.

Tabel 15.
Media Informasi UT Yang Dominan Diterima
Oleh Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Media Elektronik	141	47,16
2	Media Cetak	76	25,42
3	Mendengan dari Orang Lain	80	26,76
	Tidak Memberi Tanggapan	2	0,66
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Pada tabel di atas, tanggapan siswa mengenai media informasi UT yang dominan diterima oleh siswa, ternyata media elektronik (47,16%) lebih dominan, media cetak 25,42%, dan mendengarkan informasi dari orang lain (26,76%). Sedangkan 0,66% siswa lainnya tidak memberikan tanggapan.

F. Pengetahuan Tentang Keberadaan UPBJJ dan UT Kampus

1. Keberadaan UPBJJ

UPBJJ (sekarang USB UT) merupakan kepanjangan tangan dari UT, yang mempunyai tugas : memberikan pelayanan akademik, menyelenggarakan ujian, membina kerjasama UT dengan lembaga lain di daerah, dan melaksanakan urusan tata usaha (Statuta UT pasal 6). UPBJJ (USB UT) sudah tersebar di seluruh pelosok tanah air ini, yaitu hampir disetiap propinsi yang ada perguruan tinggi negrinya. Untuk mengetahui apakah siswa SMTA kelas III di Kota Cianjur sudah mengetahuinya ? Dapat dilihat dari tanggapan siswa SMTA di bawah ini.

Tabel 16.
Keberadaan UPBJJ Dimata
Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	P e r n a h	76	25,42
2	Samar-samar	86	28,76
3	Tidak pernah	130	43,48
	Tidak Memberi Tanggapan	7	2,35
	J u m l a h	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Dari tanggapan siswa tersebut di atas, menunjukkan hanya 25,42% siswa pernah mengetahui UPBJJ. Sedangkan siswa yang lainnya masih samar-samar (28,76%), tidak pernah mengetahui (43,48%), dan 2,35% siswa lainnya tidak memberikan tanggapan.

2. Keberadaan UT Kampus

UT kampus merupakan salah satu lembaga swasta yang ikut serta dalam mengembangkan keberadaan UT. UT kampus didirikan oleh suatu yayasan yang mendapat izin dari UT dalam mengembangkan aktivitasnya, yaitu untuk membantu para mahasiswa UT yang berada di daerah-daerah perkotaan kecil, seperti didaerah-daerah tingkat II. Sebagaimana halnya keberadaan UT Kampus di Kota Cianjur, yang fungsinya sama seperti di atas. Untuk mengetahui tanggapan para siswa kelas III SMTA diwilayah Kota Cianjur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17.
Keberadaan UT Kampus Dimata
Siswa SMTA Kelas III
Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
(N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	P e r n a h	149	49,82
2	Samar-samar	46	15,38
3	Tidak pernah	104	34,80
	J u m l a h	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan siswa tentang keberadaan UT Kampus di kota Cianjur. Pada umumnya siswa SMTA sudah mengetahui keberadaan UT Kampus (49,82%), sedangkan siswa yang lainnya 15,38% masih samar-samar dan 34,80% tidak mengetahui keberadaan UT kampus di wilayah kotanya.

G. Bentuk Informasi Langsung Tentang Perguruan Tinggi Yang Dominan Diterima Siswa.

Pemberian informasi secara langsung sangat efektif dan jelas terhadap sasaran yang dituju. Begitu pula dengan pemberian informasi yang disampaikan kepada siswa SMTA. Untuk mengetahui bentuk informasi yang paling dominan diterima oleh siswa SMTA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18.
 Bentuk Informasi Langsung Tentang Perguruan Tinggi
 Yang Dominan Diterima Oleh Siswa SMTA Kelas III
 Diwilayah Kota Cianjur Tahun 1992
 (N = 299)

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Petugas Khusus Dari Perguruan Tinggi.	54	18,06
2	Perhimpunan-perhimpunan Mahasiswa.	57	19,06
3	Guru dan Kepala Sekolah	173	57,86
	Tidak Memberi Tanggapan	15	5,02
	Jumlah	299	100

Sumber : Penelitian Tahun 1992.

Pada tabel di atas, ternyata tanggapan siswa SMTA dalam menerima informasi mengenai perguruan tinggi, siswa lebih dominan menerima informasi dari guru dan kepala sekolahnya (57,86%) dan siswa lainnya menerima informasi dalam bentuk informasi dari petugas khusus dari Perguruan tinggi (18,38%), perhimpunan-perhimpunan mahasiswa (19,06%), dan siswa lainnya (1%) tidak memberikan tanggapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas pokok-pokok permasalahan tentang "Sampai Sejauhmana Siswa-Siswa SMTA Kelas III Mengetahui Informasi Universitas Terbuka Diwilayah Kota Cianjur", yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan :

1. Informasi keberadaan Universitas Terbuka diwilayah Kota Cianjur, pada umumnya sebagaimana besar siswa sudah mengetahui, tetapi belum mengetahui secara jelas dibanding dengan keberadaan universitas konvensional. Mereka pada umumnya hanya mengetahui selintas saja (84,62%), bahkan ada yang belum mengetahui (7,69%).
Sedangkan mengenai status keberadaan Universitas Terbuka apakah Universitas Terbuka itu PTN, PTS, atau lembaga pendidikan kepegawailan, pada umumnya siswa masih menganggap status Universitas Terbuka adalah PTS (39,79%) dan sebagian kecil menyatakan sebagai lembaga pendidikan kepegawailan (8,36%).
2. Media informasi Universitas Terbuka yang lebih dominan diterima oleh siswa yaitu melalui media elektronik (47,16%), media cetak (25,42%), dan media lain (26,76%).
3. Keberadaan Universitas Terbuka dalam pelaksanaannya dibantu oleh unit-unit lainnya di daerah, yaitu UPBJJ (USB) secara langsung, maupun UT-Kampus secara tidak langsung. Dari tanggapan siswa, mereka yang masih samar-samar 28,76%, tidak pernah mengetahui 43,48%, dan yang pernah mengetahui 25,42% tentang keberadaan UPBJJ. Sedangkan mengenai keberadaan UT-Kampus mereka yang menyatakan samar-samar 15,38%, tidak pernah mengetahui 34,80%, dan yang pernah mengetahui 49,82%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dari deskripsi tanggapan siswa-siswa SMTA kelas III di atas terutama informasi yang diharapkan oleh para siswa tentang keberadaan Universitas Terbuka, agar mereka lebih mengetahui dan berminat yaitu :

"Diharapkan Universitas Terbuka dapat memberikan informasi secara tepat kepada calon-calon mahasiswa terutama siswa-siswa kelas III SMTA. Adapun penyampaian informasi yang lebih tepat, yaitu melalui media komunikasi tatap muka (face to face), baik melalui staff UT langsung yang berkompeten maupun melalui perantara lain yang mengetahui tentang keberadaan UT, seperti melalui mahasiswa UT yang ada didaerah, guru-guru SMTA (terutama mereka yang menjadi tutor), maupun kelompok atau himpunan mahasiswa yang ada didaerah".

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi, DR Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Bincka Cipta, Jakarta. 1991
2. Ittihad Amin, Zainul Upaya Menarik Pemuda Lulusan SMTA Untuk Kuliah Di Universitas Terbuka. Puslitabmas UT. 1987
3. Jahi, Amri Komunikasi Masa Dan Pembangunan Pedesaan Di Negara-Negara Dunia Ketiga, Suatu Pengantar. PT. Gramedia, Jakarta. 1988
4. M. Yusup, Rawit, Drs Komunikasi Pendidikan Dan Komunikasi Instruksional. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1990
5. Mc. Quail, Denis Teori Massa Suatu Pengantar. Erlangga, Jakarta. 1989
6. Mikdar, Syaeful Study Kurangnya Minat Siswa Untuk Mendaftar Ke Universitas Terbuka. Puslitabmas UT. 1988
7. Surakhmad, Winarno, Prof. DR Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Dan Teknis. Transito, Bandung. 1985
8. Uchyana Efferendi, Onong, Prof. Drs, MA Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1989
9. UNESCO Many Voices One World. Mc. Congurdale (network) Ltd, USA 1980



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA



Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat
Telepon (021) 7490941 (11 Saluran), Telex No 47498 uter ia, Fax (021) 7490147,
Kotak Pos 6666, Jakarta 10001, Alamat Kawat UTER JKT

SURAT TUGAS

Nomor: 4736/PT.45.5/T/1192

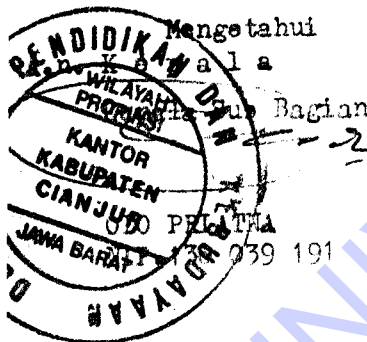
Bersama ini Dekan FISIP Universitas Terbuka menugaskan :

Nama : Drs. Sofjan Aripin
Jabatan : Staf Dosen
Unit Kerja : FISIP
Tujuan : mengadakan penjaugagan/penelitian, mengenai Informasi Universitas Terbuka terhadap Murid-Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMTA) Di Wilayah Kota Cianjur.
Waktu : 1 s/d 4 Agustus 1992

Demikian Surat Tugas ini diberikan, harap dilaksanakan dengan baik.

Jakarta, 1 Agustus 1992

Dekan FISIP-UT



Waskito

Drs. Waskito Tjiptosamito, MA
NIP. 130 109 426



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI JAWA BARAT
KANTOR KABUPATEN CIANJUR
JALAN SLAMET RIYADI NO.1 TELP. 61282 - 61598 CIANJUR



SURAT - IZIN

Nomor : 731/I.02.9/I.92

Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur ,
memberi izin kepada :

N a m a : Drs. SOFJAN ARIPIIN

Jabatan : Staf Dosen

Unit Kerja : FISIP

Jangka Waktu : 1 s/d 4 Agustus 1992

Untuk mengadakan penelitian/ Penjajagan, mengenai Informasi Universitas
Terbuka terhadap murid - murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMTA)

Di Wilayah Kota Cianjur.

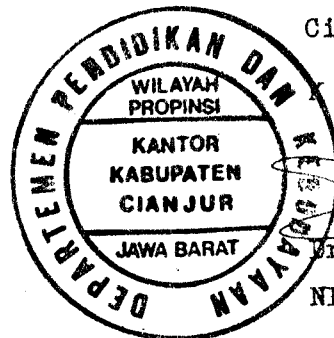
Ijin tersebut kami berikan sesuai dengan surat pelimpahan dari Kepala
Kanwil Depdikbud. Propinsi Jawa Barat tanggal 12 Januari 1987, Nomor :
6904/I.02.9/I.1987, dan memenuhi surat permohonan dari Dekan FISIP -UT
tanggal 1 Agustus 1992 Nomor 4736/PT 45.5/T/1992.

Demikian harap lembaga/Instansi yang terkait menjadi maklum.

Catatan :

Dalam pelaksanaannya tidak mengganggu Program kegiatan Belajar mengajar.

Cianjur, 3 Agustus 1992



KEPALA,

Drs. DADAH SUBANDI S.

NIP. 130 256 009